

Dalam proses penggerakan (*actuating*), dilakukan secara langsung dan tidak langsung agar para anggota-anggota organisasi yang diberi tugas dan tanggung jawab dalam berhubungan dengan publik dapat bekerja dengan baik dan benar tanpa ada rasa keterpaksaan. Sehingga tercipta sebuah tim kerja yang solid dan dapat diunggulkan ketika terjun pada public.

Sedangkan dalam pelaksanaan evaluasi (*evaluating*) di TK Muslimat BUANA, dilakukan tidak hanya di akhir periode saja, melainkan juga dalam prosesnya, yaitu pada tiap mingguan, bulanan, tengah semester, akhir semester dan akhir tahun.

Kedua, Pencitraan publik melalui Manajemen humas di TK Muslimat BUANA lebih memfokuskan pada perbaikan yang bersifat internal, yakni dengan cara meningkatkan kinerja para staf. Karena para staf atau guru merupakan tonggak untuk kemajuan pendidikan yang ada di TK Muslimat BUANA

Ketiga, Upaya yang dilakukan TK Muslimat BUANA dalam meningkatkan pencitraan public melalui manajemen humas adalah dengan strategi lisan, strategi tertulis dan strategi peragaan. Strategi lisan, meliputi kunjungan rumah, kunjungan sekolah, pertemuan. Adapun strategi tertulis meliputi buku kecil permulaan tahun ajar, pamflet kecil, buku laporan harian, catatan berita gembira, dan buku laporan pendidikan. sedangkan strategi peragaan meliputi pentas seni, pameran, dan lain lain.

tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat. Tugas-tugas ini berkaitan dengan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak untuk memperoleh pengalaman-pengalaman lebih lanjut. Oleh karena itu tugas guru dapat disebut pendidik dan pemeliharaan anak. Guru sebagai penanggung jawab pendisiplinan anak harus mengontrol setiap aktivitas anak-anak agar tingkat laku anak tidak menyimpang dengan norma-norma yang ada.

Peran guru sebagai model atau contoh bagi anak. Setiap anak mengharapkan guru mereka dapat menjadi contoh atau model baginya. Oleh karena itu tingkah laku pendidik baik guru, orang tua atau tokoh-tokoh masyarakat harus sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat, bangsa dan negara. Karena nilai nilai dasar negara dan bangsa Indonesia adalah Pancasila, maka tingkah laku pendidik harus selalu diresapi oleh nilai-nilai Pancasila.

3. Orang Tua Murid serta Masyarakat sekitar TK Muslimat BUANA

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orangtua, dan masyarakat. Tanpa dukungan masyarakat, pendidikan tidak akan berhasil dengan maksimal. Pada dasarnya masyarakat baik yang mampu maupun yang tidak mampu, golongan atas, menengah maupun yang bawah, memiliki potensi yang sama dalam membantu sekolah yang memberikan pembelajaran bagi anak-anak mereka. Akan tetapi hal ini bergantung pada bagaimana cara sekolah mendekati masyarakat tersebut.

Oleh karena itu, sekolah harus memahami cara mendorong peran serta masyarakat agar mereka mau membantu sekolah.

4. Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi

Secara fitrah, masa muda merupakan jenjang kehidupan manusia yang paling optimal. Dengan kematangan jasmani, perasaan dan akalnya, sangat wajar jika pemuda atau mahasiswa memiliki potensi yang besar dibandingkan dengan kelompok masyarakat lainnya. Kepekaan yang tinggi terhadap lingkungan banyak dimiliki pemuda mahasiswa, dan pemikiran kritis mereka sangat didambakan masyarakat. Mahasiswa juga motor penggerak kemajuan ketika masyarakat melakukan proses pembangunan. Tongkat estafet peralihan suatu peradaban terletak di pundak mahasiswa. Baik buruknya nasib umat kelak, bergantung pada kondisi pemuda dan mahasiswa sekarang ini.

Di mata umat dan masyarakat pada umumnya, mahasiswa adalah agen perubahan sosial (*agent of social change*) karena mahasiswa selaku insan akademis, dipandang memiliki kekuatan intelektual yang lebih sehingga kepekaan dan nalar yang rasional diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan pendidikan dan sosial dimasyarakat. Sehingga sudah menjadi konsekuensi terhadap tuntutan dari seorang mahasiswa untuk mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sebagai suatu kebutuhan pribadi dan masyarakat. Fungsi kontrol sosial yang dimiliki mahasiswa bagi pembangunan diharapkan mutlak demi kemajuan pembangunan.

